



P U T U S A N

Nomor: /Pdt.G/2011/PA.Sgt

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sengeti yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara:

PENGUGAT, umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta (Pabrik peleburan plastik), pendidikan SMKK, tempat tinggal di Kabupaten Muaro Jambi, sebagai "Pengugat";

MELAWAN

TERGUGAT, umur 29 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, pendidikan SMKK, tempat tinggal di Kabupaten Muaro Jambi, sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya yang jelas dan pasti, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sebagai "Tergugat";

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pengugat, dan memeriksa alat- alat bukti di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pengugat dengan surat gugatannya tertanggal 04 Oktober 2011 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sengeti Nomor: /Pdt.G/2011/PA.Sgt mengemukakan hal- hal sebagai berikut :

1. Pada tanggal 12 Juli 2009, Pengugat dengan Tergugat



melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi (Kutipan Akta Nikah Nomor 317/26/VII/2009, tanggal 13 Juli 2009). Setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat ta'lik talak;

2. Setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah kediaman bersama di rumah orangtua Penggugat di Desa Solok lebih kurang satu tahun lamanya kemudian pindah kerumah kontrakan selama lebih kurang dua bulan dan terakhir pulang kerumah orang tua Penggugat di Desa Solok sampai Penggugat dan Tergugat berpisah. Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai satu orang anak yang bernama ANAK, Umur 1,5 tahun;
3. Kurang lebih sejak bulan Agustus tahun 2009 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah, karena :
 - a. Tergugat malas bekerja dengan berbagai dalih/alasan, misalnya upahnya tidak sesuai dengan pekerjaan, yang empunya usaha pamarah dan lain sebagainya;
 - b. Tergugat tidak bisa menutupi kebutuhan sehari-hari Penggugat dan anaknya, Tergugat hanya mampu memberi nafkah sebesar Rp.950.000,- (sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) untuk selama lima bulan;
 - c. Tergugat menuduh Penggugat boros dalam menggunakan keuangan rumah tangga, sementara uang yang diberikan untuk makan saja tidak cukup;
4. Sejak pada tanggal 13 April 2011, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan selama itu pula tidak pernah kirim kabar serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia.



Selama itu pula Tergugat tidak memberi nafkah wajib kepada Penggugat dan Tergugat membiarkan (tidak memperdulikan) Penggugat;

5. Bahwa Penggugat telah berusaha mencari Tergugat kerumah keluarganya, namun tidak berhasil;
6. Atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat sangat menderita lahir batin dan oleh karenanya Penggugat tidak rela;
7. Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sengeti segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

Primer:

- 1.Mengabulkan gugatan Penggugat;
- 2.Menceraikan perkawinan Penggugat dengan Tergugat ;
- 3.Membebankan biaya perkara kepada Penggugat;

Subsider:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil- adilnya.

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir sendiri, sedang Tergugat tidak pernah hadir dan tidak pula menyuruh orang lain untuk hadir sebagai wakil atau kuasanya, meskipun menurut relaas panggilan nomor /Pdt.G/2011/PA.Sgt tanggal 05 Oktober 2011 dan tanggal 04 Nopember 2011 ia telah dipanggil secara resmi dan patut, Sehingga Tergugat tidak dapat didengar keterangannya dan persidangan dilanjutkan dengan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan pihak yang berperkara di persidangan dengan menasehati Penggugat agar tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Tergugat, tetapi usaha tersebut tidak berhasil.

Putusan Nomor: hal. 3 dari 11 hal.



Pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa :

- a. Fotokopi Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Tergugat yang aslinya dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi; Nomor : 317/26/VII/2009 Tanggal 13 Juli 2009 yang telah dimeterai dan dinazzegel lalu dicocokkan dengan aslinya selanjutnya diberi tanda P.1;
- b. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat yang aslinya dikeluarkan oleh Camat Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Nomor:474.4/2629/PELUM/2009 tanggal 08-05-2009 yang telah dimeterai secukupnya dan dinazzegel, lalu dicocokkan dengan aslinya selanjutnya diberi tanda P.2;
- c. Asli Surat Keterangan Gaib Tergugat yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Solok Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi; Nomor: 474/018/SLK/2010 tanggal 04 Pebruari 2012 yang telah dimeterai secukupnya dan dinazzegel selanjutnya diberi tanda P3;

Menimbang, bahwa disamping bukti surat, Penggugat telah mengajukan saksi- saksi sebagai berikut :

1. SAKSI I, umur 46 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Kabupaten Muaro Jambi;
Di hadapan persidangan saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpahnya yang pada intinya sebagai berikut :
 - Bahwa saksi adalah Bibi Penggugat, Penggugat dan Tergugat suami isteri yang sah dan telah punya 1 orang anak.
 - Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, penyebabnya Tergugat tidak bertanggung jawab dalam ekonomi rumah tangga dan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa



kabar berita dari Tergugat.

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah pisah sejak bulan Maret 2011 lebih kurang 11 bulan.
- Bahwa Penggugat telah berusaha mencari Tergugat namun tidak berhasil.

2. SAKSI II, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Kabupaten Muaro Jambi ;

Di hadapan persidangan saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpahnya yang pada intinya sebagai berikut :

- Bahwa saksi adalah Tetangga Penggugat dan Tergugat, Penggugat dan Tergugat suami isteri yang sah dan telah punya 1 orang anak.
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, penyebabnya Tergugat tidak bertanggung jawab dalam ekonomi rumah tangga dan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa kabar berita dari Tergugat.
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah pisah lebih kurang 1 tahun.
- Bahwa Penggugat telah berusaha mencari Tergugat namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa Penggugat membenarkan dan tidak menolak semua keterangan para saksi tersebut;

Menimbang, bahwa Penggugat tidak mengajukan sesuatu apapun lagi dan memberikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya dan mohon putusan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Putusan Nomor: hal. 5 dari 11 hal.



Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha dengan sungguh-sungguh mendamaikan dengan menasehati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat di setiap persidangan sebagaimana diamanatkan Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 82 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, akan tetapi usaha tersebut tetap tidak berhasil sampai putusan ini dijatuhkan;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 154 R.Bg jo. Pasal 2 ayat (3), Pasal 4 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 tentang mediasi, oleh karena Tergugat tidak hadir selama proses persidangan maka mediasi tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat pada posita point 1 (satu) yang dikuatkan dengan bukti P.1, harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam pernikahan sah sebagaimana ketentuan Pasal 2 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 4, 5 dan 6 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 telah terbukti Penggugat bertempat tinggal di Wilayah Hukum Pengadilan Agama Sengeti, oleh karena itu sesuai dengan ketentuan Pasal 49 ayat (1) huruf (a) dan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini menjadi wewenang Pengadilan Agama Sengeti;

Menimbang, bahwa dari posita yang telah dikemukakan oleh Penggugat dapat disimpulkan bahwa Penggugat dalam mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat telah mendalilkan alasan yang pada intinya sebagai berikut:

- Kurang lebih sejak bulan Agustus tahun 2009 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah karena



:

a. Tergugat malas bekerja dengan berbagai dalih/alasan, misalnya upahnya tidak sesuai dengan pekerjaan, yang empunya usaha pemarah dan lain sebagainya;

b. Tergugat tidak bisa menutupi kebutuhan sehari-hari Penggugat dan anaknya, Tergugat hanya mampu memberi nafkah sebesar Rp.950.000,- (sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) untuk selama lima bulan;

c. Tergugat menuduh Penggugat boros dalam menggunakan keuangan rumah tangga, sementara uang yang diberikan untuk makan saja tidak cukup;

- Keretakan hubungan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat mengakibatkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan selama itu pula tidak pernah kirim kabar serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia. Selama itu pula Tergugat tidak memberi nafkah wajib kepada Penggugat dan Tergugat membiarkan (tidak memperdulikan) Penggugat;;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai dengan ketentuan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, namun Tergugat tidak pernah hadir, dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap di persidangan sebagai wakil atau kuasanya yang sah, sedang ketidakhadirannya tersebut bukan disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa dengan tidak pernah hadirnya Tergugat di persidangan sebagaimana tersebut di atas, maka Tergugat dianggap telah mengakui seluruh dalil gugatan Penggugat, sehingga dalil gugatan Penggugat dianggap benar dan terbukti, namun demikian karena perkara ini merupakan perkara perceraian, maka Majelis Hakim perlu memeriksa bukti- bukti lain untuk mendapatkan kebenaran yang lebih meyakinkan;

Putusan Nomor: hal. 7 dari 11 hal.



Menimbang, bahwa saksi- saksi yang diajukan telah hadir di persidangan dan di bawah sumpahnya menerangkan yang isinya membenarkan antara Penggugat dan Tergugat telah pisah lebih kurang 11 bulan lamanya

Menimbang, bahwa berdasarkan hal- hal tersebut di atas, Majelis Hakim telah menemukan fakta- fakta di persidangan sebagai berikut:

1. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah, dan telah punya 1 orang anak.
2. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah selama 11 bulan lamanya.
3. Bahwa selama 11 bulan Tergugat tidak ada memberi nafkah dhahir bathin dan tidak diketahui keberadaan Tergugat.
4. Bahwa Penggugat telah berusaha mrncari Tergugat namun tidak berhasil.;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengemukakan dalil syar'i:

1. Dalam Kitab Bughyatul Musytarsidin:

“Apabila suami meninggalkan isteri dengan tidak memenuhi segala kewajibannya dan isteri mengajukan rasa keberatan pada hakim maka kalau ada dua orang saksi yang mengetahui maka boleh dipasakh perkawinan tersebut antara isteri dan suaminya”;

2. Dalam Kitab Syarqawi Ayat Tahrir Jiz II sebagai berikut:

من علق طلاقاً بصفة وقع بوجودها- عملاً بمقتضى
اللفظ

“Barangsiapa menggantung talak dengan suatu sifat maka jatuhlah talak tersebut dengan adanya sifat tersebut memendang lahirnya ucapan:



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat dinilai beralasan menurut hukum dan tidak melawan hak serta telah memenuhi unsur alasan perceraian yang termuat dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 76 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak pernah hadir di persidangan dan tidak pula mewakilkan orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan verstek sebagaimana ketentuan Pasal 149 RBg jo. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, Majelis Hakim berpendapat gugatan Penggugat telah cukup alasan untuk dikabulkan.

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sengeti untuk mengirim salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah di wilayah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan dimana Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

Putusan Nomor: hal. 9 dari 11 hal.



M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat Tergugat terhadap Penggugat dengan iwadh berupa uang sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sengeti untuk mengirim salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang telah disediakan untuk itu;
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar seluruh biaya perkara yang hingga kini dihitung sebesar sebesar Rp.231.000 ,- (.dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan pada hari Senin tanggal 06 Februari 2012 M bertepatan dengan tanggal 14 Rabiulawal 1433 H, berdasarkan permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sengeti yang terdiri dari Drs. Jaharuddin sebagai Ketua Majelis serta Yayuk Afiyanah, M.A dan Abdurrahman Alwi, SH. sebagai hakim-hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari



itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para hakim Anggota serta Drs. Aidil Mujahid sebagai panitera pengganti dan dihadiri oleh pihak Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

KETUA MAJELIS

Ttd

Drs. Jaharuddin

HAKIM ANGGOTA I

ttd

Yayuk Afiyanah, M.A

HAKIM ANGGOTA II

ttd

Abdurrahman Alwi, SH

PANITERA PENGGANTI

Ttd

Drs. Aidil Mujahid

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran : R 30.000,-

2. Biaya Proses : R 50.000,-

3. Biaya Panggilan : R 140.000,-

4. Biaya Redaksi : R 5.000,-

5. Biaya Materai : R 6.000,-

Jumlah R 231.000,-

(dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah)

Putusan Nomor: hal. 11 dari 11 hal.